

DAFTAR PUSTAKA

1. Kurane I. Dengue Hemorrhagic Fever with Special Emphasis on Immunopathogenesis. *Comparative Immunology, Microbiology & Infectious Disease*. 2007;30:329-40.
2. WHO (2009). *Dengue: Guidelines For Diagnosis, Treatment, Prevention And Control*. New edition. UNICEF.
3. Demam Berdarah Biasanya Meningkat Di Bulan Januari. *Kemendes RI*. 2015: 1-2.
4. Achmadi FU. Manajemen Demam Berdarah Berbasis Wilayah. *Buletin Jendela Epidemiologi*. 2010; 2:1.
5. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014. *Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang*. 2014; 24-25.
6. Dinkes Kota Padang. Jumlah kasus DBD tahun 2015. 2015.
7. Profil Kesehatan Kota Padang. Demam Berdarah Dengue tahun 2016. 2016.
8. Yulidar, Hadifah Z. The Abnormalities of Larvae's Morphology After Temephos Exposure in Phase Larvae Instar 3 (L3). *Loka Peneliti dan Pengembangan Biomedis*. 2014;5(1):23-8.
9. Lima, J.B., Pereira da Cunha, Jr. Silva, Galardo AK, S. Soares, Braga, RP Ramos DV. Resistance of *Aedes aegypti* to organophosphates in several municipalities in the state of Riode Janeiro and Espirito Santo, Brazil. *Am. J Trop Med Hyg*. 2003;68:329-33.
10. Rodriguez, M.M., J.Bisset, D.M. de Fernandez, L. Lauzan and AS. Detection of insecticide resistance in *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) from Cuba and Venezuela. *Jmed Entomol*. 2001;38:623-8.
11. Rawlins, S.C and JO. W. Resistance in some Carribean population of *Aedes aegypti* to several insecticides. *Jam Mosq Control Assoc*. 1995;(11):59-65.
12. Cahyadi R. Uji Toksisitas Akut Ekstrak Etanol Buah Pare (*Momordica Charantia L*) Terhadap Larva *Artemia salina Leach* Dengan Metode brine Shrimp Lethality Test (BST): Universitas Diponegoro Semarang; 2009.
13. Titis M, Fachriyah E, Kusriani D. Isolasi, Identifikasi dan Uji Aktifitas Senyawa Alkaloid Daun Binahong. *Chem Info*. 2013;1(1):196-197.
14. Natadisastra D, Agoes R. *Parasitologi kedokteran ditinjau dari organ tubuh yang di serang*. Jakarta: EGC; 2009.

15. Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga; 2011.
16. World Health Organization. Prevention and control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever, Comprehensive Guidelines. EGC: Jakarta, 2001.
17. Soedarto. Buku ajar parasitologi kedokteran.(2011) Jakarta: CV Sagung Seto;273.
18. Sutanto I, Suriah II, Pudji KS, Saleha S. Buku ajar parasitologi kedokteran edisi keempat. Jakarta: FKUI; 2011.
19. Sutanto I, Ismid I S, Sjarifuddin P K, Sungkar S. Buku ajar parasitologi kedokteran edisi keempat. Jakarta: FKUI; 2013.
20. Kemenkes RI. Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Pengelolaan Lingkungan. 2011.
21. Kemenkes RI. Buku Saku Pengendalian Demam Berdarah Dengue Untuk Pengelola Program DBD Puskesmas. Direktorat jenderal pengendalian penyakit dan penegelolaan lingkungan. 2013.
22. Suhitman Pesarawati, et.al. Atlas Parasitologi Kedokteran. Jakarta: EGC; 2013.
23. Sciencedomain International (2013). Morphology and Morphometry of *Aedes aegypti* Larvae. <http://www.sciencedomain.org/review-history/902>– Diakses Desember 2017.
24. WHO Regional Office for South-East Asia. Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever. India: WHO; 2011.
25. Depkes RI. Data Kasus Demam Berdarah Dengue Per Bulan Di Indonesia tahun 2010, 2009 dan tahun 2008. Jakarta: Departemen kesehatan RI. 2010.
26. Sastrapradja S. Sayur-sayuran, Pare Pahit (*Momordica charantia* L). Bogor: Lembaga Biologi Nasional-LIPI.1977.
27. Usaha Tani Tanaman Pare.Instalasi Penelitian Dan Pengkajian Teknologi Pertanian DKI Jakarta. 1996:8.
28. Minarno EB. Analisis kandungan *saponin* pada daun dan tangkai daun *Carica pubescens* Lenne & K.Koch. El-Hayah. 2016; 5(4): 143-144.
29. Muharram. Isolasi dan uji bioaktivitas senyawa metabolit sekunder ekstrak *n*-heksan daun pare (*Momordica charantia* L). Bionature. 2010; 11(2): 70-71.

30. Hammado, N. Illing I. Identifikasi senyawa bahan aktif alkaloid pada tanaman lahuna. *Jurnal Dinamika*. 2013; 04(2): 2-3.
31. Widiyati E. Penentuan adanya senyawa *triterpenoid* dan uji aktivitas biologis pada beberapa spesies tanaman obat tradisional masyarakat pedesaan Bengkulu. *Jurnal Gradien*. 2006; 2(1): 116-117.
32. Cornell University (2008). Temephos (Abate) Chemical Profile 4/85. <http://pmep.cce.cornell.edu/profiles/insectmite/propetamphoszetacyperm/temephos/insect-prof-temephos.html> – Diakses Desember 2017.
33. Bisset JA, Rodriguez MM, Ricardo Y, Ranson H. Temefos resistance and esterase activity in the mosquito *Aedes aegypti* in Havana, Cuba increase dramatically between 2006 and 2008. *Medical and Veterinary Entomology*. 2011; 25, 233-39.
34. Loke SR, Andy-Tan W, Benjamin S, Lee HL, Sofian-Azirun M. Susceptibility of field-collected *Aedes aegypti* (L.) (Diptera: Culicidae) to *Bacillus thuringiensis israelensis* and temephos. *Tropical Biomedicine*. 2010; 27(3): 493–503.
35. Kharisma PD, Hasmiwati, Amir A. Status kerentanan *Aedes aegypti* vektor demam berdarah dengue di kota Padang. *Jurnal kesehatan andalas*. 2017; 6(2): 441-444.
36. Fuadzy H, Hodijah DN, Jajang A, Widiawati M. Kerentanan larva *Aedes aegypti* terhadap *temephos* di tiga kelurahan endemis demam berdarah dengue Kota Sukabumi. *Buletin penelitian kesehatan*. 2015; 43(1): 41-46.
37. World Health Organization (2016). Monitoring and managing insecticide resistance in *Aedes aegypti* mosquito populations. http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/204588/WHO_ZIKV_VC_16.1_eng.pdf;jsessionid=C18E104B6C2B4AD980C2CCF4730ABE6E?sequence=2 Diakses pada Desember 2017.
38. Susilawati. Hermansyah. Aktivitas Larvasida ekstrak metanol buah pare (*Momordica charantia* L) terhadap larva *Aedes aegypti*. *Molekul*. 2015; 10(1): 33-37.
39. Syam I. Pawenrusi. Efektifitas ekstrak buah pare (*Momordica charantia* L) Dalam Mematikan Jentik *Aedes aegypti*. *Artikel Penelitian STIK Makassar*. 2015.
40. Notoadmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pt Rineck Cipta; 2010.

41. Rueda Rueda ML. Pictorial keys for the identification of mosquitoes (diptera:culicidae) asociated with dengue virus transmission; 2004. www.mapress.com/zootaxa/2004f/zt00589.pdf.- Diakses Juli 2018.
42. World Health Organization. Guideline for laboratory and field testing of mosquito larvacides. Geneva: WHO; 2015. http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/69101/WHO_CDS_WHOPES_GCDPP_2005.13.pdf?sequence=1- Diakses pada Juli 2018
43. Salim M, Yahya, Sitorus H, Ni'mah T, Marini. Hubungan kandungan hara tanah dengan produksi senyawa metabolit sekunder pada tanaman duku (*Lansium domesticum Corr var Duku*) potensinya sebagai larvasida. Jurnal Vektor Penyakit. 2016; 10(1): 11-18.
44. Istadi dan J.P. Sitompul. A heterogenous model for deepbed corn grain drying mesin. Institut Pertanian Bogor. 2000; 15(3): 63-68.
45. Singh, RK, Dhiman, RC, Mittal. Mosquito larvicidal properties of *Momordica charantia* Linn (Family: Cucurbitaceae). J Vect Borne Dis. 2010; 43: 88-91.
46. Maulida D, Zulkarnaen N. Ekstraksi Antioksidan (Likopen) dari Buah Tomat dengan Menggunakan Solven campuran, *n*-Heksana, Aseton, dan Etanol Tahun 2010(skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro; 2010.
47. Taofik M I, Yulianti E, Barizi A, Hayati E. Isolasi dan identifikasi senyawa aktif ekstrak air daun paitan (*Thitonia diversifolia*) sebagai bahan insektisida botani untuk pengendalian hama tungau *eriophydae*. Alchemy. 2010; 2(1): 104-157.
48. Putri HL, Retnowati R, Suratmo. Fraksi *n*-heksana dari ekstrak metanol daun mangga kasturi (*Mangifera casturi* koesterm) dan uji fitokimia. Kimia student journal. 2015; 1(1): 772-777.
49. Harborne, J. B. Metode Fitokimia. Diterjemahkan oleh Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro, Terbitan Kedua. Bandung: ITB; 1987.
50. Supraja, P dan Usha, R. Antibacterial And Phytochemical Screening From Leaf And Fruit Extracts of *Momordica charantia*. *Int J Pharm Bio Sci*. 2013.